

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sangat penting bagi kegiatan pendidikan, suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik merupakan tugas guru. Untuk menunjang pelajaran dan kepribadian setiap peserta didiknya, hendaknya guru mengimplementasikan, menentukan, memahami, dan menguasai metode pembelajaran.¹

Masyarakat mengharapkan adanya pendidikan yang mampu mencukupi untuk anak usia dini, sehingga akan menghadirkan generasi muda yang bermutu. Seawal mungkin hal yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yakni dengan memperhatikan pentingnya pendidikan anak usia dini. Untuk itu, sistem pembelajaran pendidikan anak usia dini harus dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar.²

Penggunaan metode pembelajaran klasikal serta tidak adanya variasi menarik menjadi hambatan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena peserta didik lebih banyak memperhatikan dan mendapatkan pembelajaran dari guru saja. Oleh karena itu, nilai berkembangnya menggunakan metode sosiodrama akan menjadi sebuah keberhasilan dalam pembelajaran.³

Dalam cara mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, tentunya perlu pemahaman oleh anak tentang pentingnya berbaur dengan lingkungan sekitar. Dikarenakan kecerdasan ini tidak dibawa sejak

¹Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis. 2020. *Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bidayatuna. Vol.03 No.02, h.285.

²Lilianti, Wa Rosida, dkk. 2021. *Manajemen Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini*. Jural Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.5 No.2, h. 2192.

³Robiyatul Adewiyah dan Evy Fitria. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Metode Sosiodrama pada Anak Usia 5-7 Tahun*. Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.12 No.1, h.4-5.

lahir melainkan bisa tumbuh dan berkembang melalui pembinaan serta pengajaran yang terutama pada anak usia dini.⁴

Gardner mengatakan apabila seseorang memiliki kecerdasan interpersonal akan bersosialisasi dengan temannya, suka memberikan bantuan ketika teman atau orang sekitar yang membutuhkannya, menikmati kegiatan-kegiatan kelompok, serta mengetahui cara untuk bekerja sama.⁵ Perkembangan interpersonal anak sangat penting oleh karena itu stimulasi yang tepat dari lingkungan sangat dibutuhkan. Sehingga dimensi sensitivitas sosial berkaitan dengan sikap prososial anak kurang tercapai dapat dilakukan oleh anak yang hanya bermain dengan teman dekatnya sehingga anak memilih-milih dalam berteman dan menyebabkan proses interaksinya kurang baik serta kurang mampu bekerja sama dengan orang lain atau teman sebayanya.⁶

Kecerdasan interpersonal ini sangat penting bagi perkembangan kecerdasan anak dalam komunikasi dan relasi dengan sesama serta membantu anak untuk berteman dan bersosialisasi.⁷ Namun sayangnya, sedikit dari orang tua maupun pendidik atau guru yang tidak mengetahui serta kurangnya perhatian terhadap kecerdasan interpersonal yang harus dimiliki oleh anak, mereka beranggapan bahwa kecerdasan kognitiflah yang paling penting. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua maupun pendidik atau guru terhadap kecerdasan interpersonal tersebut. Dari pembelajaran yang diberikan oleh guru banyak mengedepankan pembelajaran baca, tulis,

⁴Lina Amelia dan Ayu Marsella. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Interpersonal Anak Melalui Metode Bermain Peran dengan Menggunakan Boneka Jari pada Anak TK B2 di PAUD Save The Kids Banda Aceh*. Jurnal Buah Hati. Vol.5 No.2, h.82-83.

⁵Noor Rochmad Ali, Skripsi: *"Analisis Konsep Howard Gardner tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran yang sesuai dengan Perkembangan Anak di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015"* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo), h.17.

⁶Siti Halimatul Qowiyah. 2020. *Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.11 No.2, h.99.

⁷Ibu & Balita. *Membantu Balita Mengembangkan Berbagai Kecerdasan*. 2020. <http://www.ibudanbalita.com/artikel/membantu-balita-mengembangkan-berbagai-kecerdasan>, Diakses Pada Tanggal 16 April 2021, Pukul 14.56 WIB.

berhitung pada anak sehingga menyebabkan kecerdasan interpersonal dimiliki oleh anak kurang berkembang dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di TK IT Al-Fatih dalam menggunakan metode sosiodrama, langkah awal kegiatan ini guru menyiapkan sesuai dengan sub tema dan tema pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada saat itu. Namun, terdapat permasalahan yaitu kecerdasan interpersonal terdapat yang anak menunjukkan belum mampu bersosialisasi dengan teman lainnya, belum mampu berkomunikasi dengan baik dalam sosiodrama, serta anak belum mampu memiliki empati atas masalah yang sudah diperankan dalam metode sosiodrama tersebut. Terlebih lagi, anak belum mampu berinteraksi secara verbal dengan temannya, malu-malu melakukan sosiodrama yang sudah dilakukan sesuai dengan perannya. Hal ini dengan sangat jelas ditunjukkan dari anak belum mampu mengikuti kriteria dalam sosiodrama.⁹

Adapun kekurangan dari kecerdasan interpersonal apabila tidak dimiliki oleh anak, seperti anak cenderung tidak peka, rendahnya rasa peduli terhadap orang lain atau teman, egois, dan anak menunjukkan perilaku-perilaku anti sosial bahkan memunculkan sikap agresif.¹⁰

Oleh karena itu, kecerdasan interpersonal diyakini sebuah kemampuan dalam menjalin persahabatan atau teman yang akrab atau dapat bersosialisasi dengan orang lain, berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa empati terhadap orang lain, dapat membantu kebiasaan anak memperhatikan kondisi serta dapat menawarkan bantuan kepada teman ataupun guru. Kecerdasan interpersonal dapat menjadikan anak melatih dirinya untuk berkomunikasi secara efektif, belajar bekerja sama dengan

⁸Silvia Indah Kurniawati. *Cara Kecerdasan Interpersonal Anak*. 2019. <https://kompasianamcom/amp/08silvia/5c9cbbea95760e690d409d34/cara-mengembangkan-kecerdasan-interpersonal-anak>, Diakses Pada Tanggal 16 April 2021, Pukul 20.55 WIB.

⁹Wawancara dan hasil wawancara dengan salah satu guru TK IT Al-Fatih, 14 Maret 2021.

¹⁰Dwi Aprilia Veronika, Skripsi: "*Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak di Taman Kanak-Kanak Mukti Tama Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi*" (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), h.4.

orang lain, memahami orang lain (pikiran, perasaan, dan maksud) serta mendukung aktivitas menjalin relasi terhadap orang lain.

Berdasarkan apa yang sudah dikemukakan oleh peneliti terkait implementasi metode sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada TK IT Al-Fatih, peneliti menemukan perlunya kajian mendalam tentang implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal. Berdasarkan temuan itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Fatih”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh anak.
2. Anak kurang mampu menirukan orang lain dalam sosiodrama.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih?
2. Apa saja faktor penghambat dari implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih?
3. Apakah kekurangan dan kelebihan implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat implementasi metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih.
3. Mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan metode sosiodrama dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Fatih.

E. Manfaat Teoritis

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu menemukan teoritis metode sosiodrama dalam kecerdasan interpersonal anak usia dini.
 - b. Peneliti lain dapat menguji teori metode sosiodrama kembali sehingga menemukan kesempurnaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi TK IT Al-Fatih dan lembaga pendidikan formal lainnya dalam hal metode sosiodrama.
 - b. Penelitian ini dapat membuat murid meningkatkan kemampuannya dalam kecerdasan interpersonal.
 - c. Dapat terbiasa menggunakan metode terbaru dalam kegiatan sekolah terutama metode sosiodrama.